

Judul : Bencana kelaparan di Gaza, pengumuman PBB dinilai sangat telat
Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Bencana Kelaparan Di Gaza

Pengumuman PBB Dinilai Sangat Telat

PERSERIKATAN Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan Gaza tengah dilanda kelaparan. Wakil Ketua Komisi I DPR Sukamta menilai, pengumuman PBB itu telat karena kelaparan di Gaza sudah berlangsung berbulan-bulan.

"Tapi lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali. PBB harus sigap untuk segera menindaklanjuti pernyataan resminya tersebut untuk menghimpun bantuan makanan," desak Sukamta dalam keterangannya, Senin (25/8/2025).

Diketahui, PBB mengemukakan terjadi bencana kelaparan di Gaza, Palestina, pada Jumat (22/8/2025). Panel Integrated Food Security Phase Classification (IPC) menyatakan per 15 Agustus 2025, wilayah Kota Gaza telah memasuki fase kelaparan (IPC Fase 5) dengan bukti memadai, dan diproyeksikan meluas ke Deir al-Balah dan Khan Younis pada akhir September 2025. Ini mencakup hampir dua pertiga wilayah Palestina.

PBB, lanjut Sukamta, harus mampu memobilisasi negara-negara anggota, khususnya Amerika Serikat (AS) untuk mendesak Israel membuka blokade bantuan kemanusiaan. Hal ini sangat berarti jika Israel

membuka blokade sehingga PBB bisa memobilisasi bantuan makanan secara besar-besaran ke Gaza.

"Tapi memang beberapa negara selama ini telah mengirimkan bantuan makanan ke Gaza melalui jalur udara dan laut," kata politikus PKS ini.

Sukamta menegaskan, agresi Israel untuk mencaplok Gaza sungguh keji dan biadab. Di tengah perundingan gencatan senjata Hamas dan Israel, harusnya Israel tidak melakukan agresi dan menarik mundur pasukannya.

"Bukan malah semakin membabi buta dengan mengerahkan tentara cadangan," kritik dia.

Anggota Komisi I DPR Syamsu Rizal menyampaikan, situasi kemanusiaan di Gaza semakin memburuk dan tidak bisa lagi ditutupi dengan narasi bohong yang disebarakan Israel. Sebab, PBB sudah menyatakan adanya bencana kelaparan di kota tersebut.

"PBB jangan hanya berhenti pada pengumuman, tapi harus tegas mendesak Israel membuka blokade agar bantuan kemanusiaan bisa masuk dan sampai ke warga Gaza yang kelaparan," tegas Deng Ical-sapaan akrabnya, Senin (25/8/2025). ■ TIF